

ABSTRAK

Perlindungan hukum bagi konsumen menghadapi kelangkaan bahan kebutuhan pokok harusnya selalu dapat diantisipasi dengan baik oleh Pemerintah, namun produk berupa bahan kebutuhan pokok berupa minyak goreng dalam kemasan justru acapkali menjadi barang yang keberadaan justru menjadi mewah padahal bahan kebutuhan pokok sudah semestinya dapat diakses secara mudah dan ekonomis. Maka dari itu penulisan hukum ini akan meninjau berkaitan dengan hak-hak konsumen atau secara garis besar yaitu masyarakat pada umumnya dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan hukum bagi konsumen dalam menghadapi *panic buying* yang diakibatkan kelangkaan minyak goreng yang disebabkan berbagai faktor mulai dari harga, persediaan, dan juga pengawasan atas peraturan yang telah ditetapkan.

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis terkait dengan perlindungan hukum bagi konsumen terkait dengan kelangkaan minyak goreng yang menyebabkan masyarakat di seluruh tanah air mengalami *panic buying* dalam memenuhi bahan kebutuhan pokok berupa minyak goreng dalam kemasan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif, yang bertujuan untuk menganalisis aspek hukum dan norma yang terkait. Penelitian ini juga memiliki spesifikasi yang bersifat deskriptif analitis, yang berarti penelitian tersebut akan menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh. Sumber data yang digunakan terdiri dari data sekunder, yang meliputi data yang telah ada sebelumnya seperti literatur, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lainnya. Sumber data ini akan didukung dengan penggunaan data primer, yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yaitu studi pustaka. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif, yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan. Metode ini akan membantu dalam menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam dengan mempertimbangkan konteks dan faktor kualitatif yang relevan.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Kelangkaan Minyak Goreng, *Panic Buying*.